

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Untuk mengungkapkan data serta informasi yang akan diungkapkan pada permasalahan dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah riset yang dilaksanakan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala,<sup>1</sup> atau bisa dikatakan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk mengambil sumber data utama dari lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan data dan mengolah data yang bersifat deskriptif, yaitu dengan transkripsi wawancara, gambar, foto, catatan di lapangan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif ini diperlukan penekanan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi dalam penelitian agar nantinya peneliti dapat memperoleh pemahaman yang jelas tentang realitas yang terjadi.<sup>2</sup> Menggunakan metode kualitatif karena permasalahan belum terlihat dengan jelas, holistik, kompleks, dinamis serta penuh dengan makna sehingga tidak mungkin data pada situasi social tersebut dijarah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.<sup>3</sup> Oleh karena itu, peneliti akan menguraikan data-data yang sudah diperoleh tentang penerapan model pembelajaran *Information Processing Family* dan model pembelajaran *Social Family*, kemudian setelah itu digambarkan secara

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta : Andi, 2002), 10.

<sup>2</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 130.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 399.

terperinci bersumber dari data-data yang ada berlandaskan teori-teori.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus yang beralamat di desa Damaran, Kota, Kudus. Alasan memilih lokasi ini karena salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kudus yang sudah mengimplementasikan permainan bahasa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sebagai tonggak awal untuk menjadikan MI Muhammadiyah 2 Kudus program khusus menjadi salah satu madrasah yang memiliki keunggulan di Kudus. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah wali kelas dan siswa kelas I sebanyak empat siswa yang terdiri dari dua siswa yang masih lambat dalam membaca dan dua siswa yang sudah lancar dalam membaca di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus.

### **D. Sumber Data**

Pada dasarnya, sumber data penelitian adalah bahan-bahan tulisan dan non tulisan yang dijadikan rujukan dalam penulisan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data yang didapatkan ini disebut dengan data dari tangan pertama.<sup>4</sup> Untuk mengetahui implementasi permainan bahasa dalam

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 91.

meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I B pada pembelajaran tematik mata pelajaran bahasa Indonesia, sumber data primer yang dibutuhkan ialah kepala Madrasah MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus, wali kelas, dan siswa kelas I B sebanyak empat siswa yang terdiri dari dua siswa yang masih lambat dalam membaca dan dua siswa yang sudah lancar dalam membaca.

## 2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak yang lain, secara tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.<sup>5</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data serta menganalisa permasalahan seperti melalui literatur yaitu buku-buku yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan, struktur organisasi, visi dan misi MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus, data pendidik yang mengajar serta data siswa di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan paling awal dalam penelitian, sebab tujuan yang utama dari suatu penelitian yang dilakukan yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data terlebih dahulu, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sudah memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Adapun tiga jenis data penelitian kualitatif atau biasa disebut dengan triangulasi yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*91.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...308.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal seperti percakapan yang dilakukan dengan keadaan yang saling berhadapan atau bisa dilakukan melalui telepon dengan tujuan untuk mendapatkan informasi.<sup>7</sup> Dalam percakapan dapat dilakukan oleh dua orang pihak, yakni satu menjadi pewawancara yang akan mengajukan berbagai pertanyaan dan satu lagi sebagai terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah ditanyakan.<sup>8</sup>

Data yang diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan menggunakan pertanyaan *open-ended*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui informasi penelitian mengenai implementasi permainan bahasa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I pada pembelajaran tematik mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, melaksanakan wawancara dengan kepala madrasah, wali kelas dan siswa kelas I B sebanyak empat siswa yang terdiri dari dua siswa yang masih lambat dalam membaca dan dua siswa yang sudah lancar dalam membaca.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik yang mendasar dalam pelaksanaan penelitian non tes. Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan yang lengkap, sadar, jelas dan terperinci tentang perilaku individu yang sebetulnya didalam keadaan tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilaksanakan terhadap situasi sebetulnya yang wajar, tanpa dipersiapkan, diganti, maupun bukan untuk diadakan secara khusus untuk keperluan penelitian. Observasi

---

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), 113.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 186.

dilakukan pada objek yang dijadikan penelitian sebagai sumber data dalam keadaan yang alami atau sebagaimana kejadian dalam sehari-hari.<sup>9</sup>

Dalam hal ini dilakukan pengumpulan data kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu, pihak yang diteliti sudah mengetahui dari awal sampai akhir, dilakukan obsevasi ke MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus secara langsung meneliti tentang implementasi permainan bahasa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I pada pembelajaran tematik mata pelajaran bahasa Indonesia.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah pelengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>10</sup> Data yang diperoleh melalui dokumen biasanya dalam bentuk catatan, gambar serta situasi kondisi yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen berupa tulisan yang berisi sebuah pertanyaan secara tertulis telah tersusun dari seseorang serta suatu lembaga di dalam keperluannya dari ujian sesuatu peristiwa serta dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data dan buktinya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data dengan dokumen yaitu diantaranya foto, catatan, serta kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersangkutan dengan penelitian.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...310.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...369.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam meningkatkan tingkat kredibilitas data, diperlukan adanya perpanjangan pengamatan. Melalui hal ini, hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga informasi yang didapatkan lebih lengkap dan mendalam sesuai dengan harapan peneliti. Dalam perpanjangan pengamatan ini tidak diketahui secara pasti akan berapa lama karena tergantung pada kepastian data, kedalaman serta keluasan.<sup>11</sup> Perpanjangan penelitian dilakukan oleh peneliti ketika data yang dibutuhkan peneliti masih kurang atau peneliti masih membutuhkan data di lapangan.

### 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan atau keajegan pengamatan ialah mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh.<sup>12</sup> Bakal bagi peneliti dalam untuk meningkatkan ketekunan adalah melalui cara dengan mencari informasi mulai dari membaca bermacam buku referensi, hasil dari penelitian yang dilakukan orang lain, dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti sebagai bahan untuk pengecekan, apakah data yang telah didapatkan itu benar atau salah. Dalam meningkatkan ketekunan bermakna melaksanakan penelitian secara lebih jeli serta berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian dari data dan runtutan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...369.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...329.

peristiwa akan dapat direkam secara pasti serta terstruktur.<sup>13</sup>

### 3. Trianggulasi

Di dalam teknik pengumpulan data, triangulasi disebutkan sebagai suatu teknik dalam pengumpulan data yang memiliki sifat untuk menggabungkan teknik pengumpulan data lainnya dan sumber yang sudah ada. Apabila peneliti melaksanakan pengumpulan data menggunakan triangulasi, maka sebetulnya peneliti telah mengumpulkan data dan telah melakukan pengujian kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data dengan bermacam teknik pengumpulan data serta bermacam sumber data.<sup>14</sup> Trianggulasi terbagi atas 3 hal :

#### a) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah dilaksanakan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan dengan berbagai sumber. Sebagaimana contoh, untuk menguji kredibilitas data mengenai implementasi permainan bahasa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I pada pembelajaran tematik mata pelajaran bahasa Indonesia, maka pengumpulan serta pengujian data yang sudah didapatkan dapat dilaksanakan ke kepala madrasah, wali kelas I, dan siswa kelas I sebanyak empat siswa yang terdiri dari dua siswa yang masih lambat dalam membaca dan dua siswa yang sudah lancar dalam membaca.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...371.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...330.

b) Trianggulasi teknik

Dalam triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah dilaksanakan melalui cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang beda. Misalnya, data didapatkan melalui observasi, setelah itu dicek melalui wawancara dan dokumentasi. Apabila ketiga teknik tersebut yang digunakan menghasilkan data yang beda, maka peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut pada sumber data lain yang bersangkutan untuk memperoleh data secara benar.<sup>15</sup> Dari data tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan.

c) Trianggulasi waktu

Dalam kredibilitas data, yang paling sering mempengaruhi yaitu waktu. Maka, perlu melaksanakan pengecekan observasi, wawancara, dan teknik-teknik lain dalam waktu dan kondisi yang beda. Artinya ketika peneliti melaksanakan wawancara tertentu dengan informan dalam waktu yang berbeda-beda.

4. Analisis kasus negative

Kasus negative berarti suatu kasus yang tidak cocok atau berbeda dengan hasil penelitian. Melaksanakan analisis kasus negative bermakna peneliti mencari data yang beda atau yang memiliki tentangan data yang sudah didapatkan. Apabila tiada lagi data yang beda dengan data yang sudah didapatkan, berarti data yang telah didapatkan sudah mampu dipercayai. Dengan demikian, temuan penelitian menjadi lebih kredibel.<sup>16</sup> Peneliti melakukan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...373.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...374.

analisis terhadap kasus negatif jika ada data yang bertentangan dengan data yang didapatkan dalam penelitian terkait judul.

5. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya ialah sebagai pendukung dalam pembuktian data yang sudah ditemukan. Agar penelitian lebih kuat, dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berupa foto-foto, dan seterusnya sehingga informasi dan data yang diperoleh lebih akurat dan mampu dipercayai.

6. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang telah didapatkan peneliti dari pemberi data. Tujuannya yaitu untuk melihat sejauh mana data yang didapatkan telah cocok dengan yang dikasih oleh pemberi data. Jika data yang didapatkan telah disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut dinyatakan valid, sehingga tambah semakin kredibel atau dapat dipercayai.<sup>17</sup> Pelaksanaan member check dapat dilaksanakan sesudah satu periode dalam mengumpulkan data selesai, atau sesudah mendapatkan suatu kesimpulan. Peneliti perlu mengecek kembali data-data yang telah didapatkan, baik dari hasil observasi, hasil wawancara serta hasil dokumentasi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penelitian yang telah dilakukan.

### G. Teknik Analisis Data

Metode kualitatif merubah data menjadi sebuah hasil temuan. Setiap studi maupun pendekatan analisis dari kualitas merupakan suatu yang unik. Hal ini sangat tergantung dari keahlian, wawasan, latihan serta kemampuan yang dimiliki peneliti. Metode kualitatif juga memiliki sifat induktif yaitu mulai dari gejala-gejala, fakta, realita

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...375.

serta masalah yang didapatkan melalui observasi yang khusus, kemudian dibangun pola-pola umum.<sup>18</sup>

Analisis data berarti mengatur secara berurutan dari hasil observasi serta wawancara, menafsirkan dan menghasilkan sebuah pemikiran, teori, gagasan maupun pendapat yang baru. Analisis berarti mengolah data, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema-tema yang sama.<sup>19</sup> Setelah data dikumpulkan, kemudian data disusun secara terstruktur serta dianalisis secara kualitatif dengan memakai metode berikut ini:<sup>20</sup>

#### 1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data sama saja dengan merangkung, menentukan hal pokok, difokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak perlu digunakan. Data yang telah didapatkan dari lapangan dengan jumlah yang lumayan banyak, perlu dilakukan pencatatan secara terperinci dan teliti serta analisis data melalui reduksi data. Dengan reduksi, maka peneliti berupaya untuk memilah data melalui cara dirangkum, diambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, sehingga apabila dijumpai data yang dianggap tidak penting bagi peneliti dapat dibuang.

Dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada implementasi permainan bahasa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I pada pembelajaran tematik mata pelajaran bahasa Indonesia.

---

<sup>18</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 120.

<sup>19</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*...121.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...338.

## 2. Data *display* (Penyajian data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, keterkaitan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang selalu digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif dari hasil wawancara.<sup>21</sup> Dengan mendisplaykan data, maka dapat memudahkan dalam memahami suatu yang terjadi, merencanakan kerja lanjutannya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sebanyak empat siswa yang terdiri dari dua siswa yang masih lambat dalam membaca dan dua siswa yang sudah lancar dalam membaca serta wali kelas.

## 3. *Conclusion drawing/verification* (menyimpulkan)

Setelah mendisplay data, kemudian langkah selanjutnya yaitu dengan memverifikasi/menyimpulkan data. Kesimpulan diharapkan mampu menemukan hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan dapat berupa gambaran dari suatu objek yang dulunya masih belum jelas, namun setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas, dapat berupa sebab akibat, hipotesis maupun teori.<sup>22</sup>

Penarikan kesimpulan akan selalu berubah sampai peneliti dapat menemukan bukti-bukti yang valid serta konsisten pada saat proses pengumpulan data, jadi kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel,

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...341.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*...345.

sehingga bisa terjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

